

## Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Tuabao Kecamatan Waiblama

Maria Ina Evalina \*<sup>1</sup>  
Muhammad Syahrin <sup>2</sup>  
Abdul Kholiq <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> IKIP Muhammadiyah Maumere  
\*e-mail: [mariainaevalina@gmail.com](mailto:mariainaevalina@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

*Desa Tuabao, Adalah daerah perkebunan, dan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani ladang, yang tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Tuabao Kecamatan Waiblama, yang difokuskan, Bagaimana peran pemerintah Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tuabao. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tuabao Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data yang di dapatkan penulis diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Setelah melakukan observasi dan wawancara. asil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa harus mampu memberikan partisipasi kepada masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat karena pemerintah desa sebagai pelaksana kebijakan, pemerintah desa sebagai pelaksana program- program, pemerintah desa sebagai Pembina, dapat memberikan arahan kepada masyarakat untuk saling bekerja sama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dimana dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pemerintah desa dapat Mengambil kebijakkan berupa program kelompok ternak babi, ternak sapi, ternak kambing, serta pembentukan kelompok tani.*

**Kata kunci:** Peran pemerintah desa sebagai pelaksana kebijakan, pemerintah desa sebagai pelaksana program- program, pemerintah desa sebagai Pembina

### Abstract

*Tuabao Village is a plantation area, and most of its residents work as farmers, whose aim is to improve the community's economy.*

*This research aims to find out the role of the village government in improving the community economy in Tuabao Village, Waiblama District, which focuses on, what is the role of the village government in improving the community economy in Tuabao Village. This research was carried out in Tuabao Village, Waiblama District, Sikka Regency. The method used in this research is qualitative research. The data sources obtained by the author were obtained from observations and interviews. After conducting observations and interviews. The research results show that the village government must be able to provide participation to the community in improving the community's economy because the village government as policy implementer, the village government as program implementer, the village government as a supervisor, can provide direction to the community to work together in improving the community where in improving the community's economy, the village government can implement policies in the form of pig farming, cattle, goat farming groups and the formation of farmer groups.*

**Keywords:** The role of village government as policy implementer, village government as program implementer, village government as supervisor

### PENDAHULUAN

Model pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah model ekonomi yang berfokus pada merangsang peningkatan pendapatan masyarakat melalui percepatan pertumbuhan sektor ekonomi yang efisien dan dinamis tanpa memperhitungkan dampak negative pada masyarakat luas seperti menipisnya sumber daya alam (Prasetyo, 2012). Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang.

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang ada dalam sistem pemerintahan Indonesia. Posisi desa yang berada pada garis terdepan pelayanan masyarakat akan sangat menentukan penampilan sistem pemerintahan yang ada di atasnya. Suksesnya pemerintahan

desa dalam menjalankan program-program pembangunan di desa merupakan sukses pula bagi pemerintah kecamatan, kabupaten, propinsi, bahkan pemerintah pusat, karena pembangunan desa merupakan bagian integral pembangunan nasional.

Desa yang memiliki fasilitas penunjang seperti sarana prasarana serta sumber daya berkualitas akan memiliki taraf hidup yang baik. Berbeda dengan Desa yang bersaing dan tidak memiliki infrastruktur pendukung untuk menunjang kehidupan masyarakat. Keadaan ini apa bila dibiarkan akan menimbulkan kecemburuan serta kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin. Peran pemerintah desa Tuabao dibutuhkan untuk memantau keadaan disetiap Desa Tuabao dan memfasilitasi agar terjadi pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa Tuabao. Pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup perlu melibatkan masyarakat Tuabao secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai bidang. Pengembangan merupakan suatu proses yang bersifat menyeluruh yakni proses aktif antara fasilitator dengan masyarakat yang diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta pemberian peluang untuk mencapai akses sumber daya yang unggul dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ardito bhinadi 2017).

Sebagaimana pada saat peneliti melakukan observasi awal yang berhubungan dengan strategi pengembangan Desa Tuabao yang berperan penting untuk pembangunan dan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Tuabao. Dari hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian besar orang di desa yang dipilih harus sering melakukan dan memulai pembangunan mereka sendiri dalam strategi keuangan untuk pengembangan sosial ekonomi desa. Kenyataan pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat Desa Tuabao masih belum optimal, seperti yang telah diketahui bahwa ketersediaan dana dapat mendukung atau jadi penghamabat pembangunan Masyarakat di Desa Tuabao . Kondisi keterbatasan dana yang ada mempunyai pengaruh terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Tuabao pada beberapa tahun kedepan konsisten dibawah potensinya. Pertumbuhan dengan tingkat menengah itu tidak cukup menjawab persoalan pengangguran dan kemiskinan . Pemerintah desa harus selalu memantau masyarakat. Potensi sumber daya yang ada di di Desa Tuabao perlu dimanfaatkan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat di Desa Tuabao tenaga produktif perlu dibimbing agar bisa memiliki penghasilan yang meningkatkan kesejahteraan hidup Masyarakat di Desa Tuabao.

Peran Pemerintah Desa dalam perencanaan pembangunan menjadi permasalahan yang belum terpecahkan dari masa ke masa. Dalam sistem penyelenggaraan Pemerintah Desa di masa Orde Lama, Orde Baru dan Reformasi. Secara umum diketahui sesuai dengan isu yang berkembang selama ini, bahwa hambatan dan keterlambatan pembangunan Desa pada umumnya disebabkan oleh tidak tersedia sumber daya manusia (SDM) yang potensial, mentalitas Aparatur Desa dalam melaksanakan tugas pokoknya, dan fungsi sebagai wewenang dan kewajiban pemerintah Desa, Kekurangan fasilitas, sarana dan prasarana pelayanan, Desa Terpencil dan Kekurangan Dana Desa.

Perbaikan Ekonomi perlu di tingkatkan, agar masyarakat di Desa bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, serta mampu mencapai kesejahteraan, maka dalam hal ini di atur dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pemberdayaan kepada masyarakat Desa, bahwa Desa berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di situ sudah sangat jelas bahwa yang bertanggung jawab mengenai pemberdayaan masyarakat Desa adalah Pemerintah Desa setempat dan setiap warga Desa wajib mendapat pemberdayaan terlebih khusus kelompok- kelompok di Desa masyarakat petani. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat Desa sangat di tekankan kepada Pemerintah Desa setempat sebagai penanggungjawab dalam memberdayakan masyarakatnya, dengan memberikan penyadaran akan potesi yang dimiliki masyarakat, untuk mewujudkan jati diri, harkat dan martabat, secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.

## METODE

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Desa Tuabao Kecamatan Waiblama. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan, yaitu terhitung pada Bulan 28 Maret s/d Bulan 28 April 2023. Sumber data dengan data primer dan data sekunder. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Temuan Penelitian

Pada saat berada di lapangan peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data, pertama peneliti menggunakan metode observasi (pengamatan) setelah mengamati masalah yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode wawancara kepada Tokoh Masyarakat, Aparat Desa, Kepala Desa dan informan yang akan diwawancarai. Dari pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan, maka peneliti menemukan bahwa peran pemerintah desa dalam meningkatkan Ekonomi masyarakat di desa sebagai berikut :

### Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Kebijakan

Peran Pemerintah Desa sebagai pelaksana kebijakan adalah kegiatan/ program dalam melaksanakan keputusan kebijakan yang dilakukan oleh individu/ pejabat, kelompok pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam kerangka penawaran tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan yang akan mempengaruhi hasil.

Di dalam pemerintahan desa, kepala desa, LPM (lembaga pemberdayaan masyarakat) dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) bekerja sama dan saling membantu dalam menyusun rencana pembangunan yang berbasis pada perbaikan mutu hidup masyarakat desa, upaya dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan maka penetapan pokok-pokok pikiran sebagai suatu upaya untuk pemberdayaan masyarakat sehingga akan lebih maju, sejahtera dan mandiri.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :



Gambar1. wawancara dengan kepala desa Tuabao

Apakah pemerintah desa pernah membentuk kelompok-kelompok masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tuabao?

"pernah membentuk, pemberdayaan ekonomi itu yang dilakukan kelompok ternak babi, ternak sapi, ternak kambing, dan Kelompok Tani"

Dengan meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tuabao, pemerintah desa hanya membentuk pemberdayaan kelompok ternak babi, ternak sapi dan ternak kambing, dimana masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan bapak kepala Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :

Bagaimana partisipasi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?

"yang berkaitan dengan partisipasi ini memang kebijakan pemerintah sudah baik hanya karena partisipasi masyarakat saja yang sedikit saja mengalami koordinasi di antara pengurus dan anggota yang berjalan dengan tidak baik".

Wawancara diatas menjelaskan bahwa, kebijakan pemerintah sudah baik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, akan tetapi partisipasi masyarakat saja yang berrjalan tidak baik. Contohnya kurang adanya kerja sama antara pengurus dan anggotanya, kurang adanya musyawarah.

Hasil wawancara dengan ibu Kasi pemerintahan Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :



Gambar 2. wawancara dengan ibu Kasi pemerintahan Desa Tuabao

Apakah desa itu perna memberikan pelatihan kepada kelompok-kelompok masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?

“pernah melakukan pelatihan kepada masyarakat melalui tenun ikat kelompok perempuan, untuk pengolahan makanan local seperti keripik pisang, keripik ubi yang di lakukan”

Dimana pemerintah Desa Tuabao selalu memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat seperti tenun ikat kelompok perempuan, pengolahan makanan local seperti keripik pisang, dan keripik ubi.

Hasil wawancara dengan bapak kepala Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :

Kebijakan apa yang di lakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat ?

“kebijakan yang di lakukan itu seperti memberikan kegiatan-kegiatan pemberdayaan ternak babi, ternak sapi dan ternak kambing”

Dimana kebijakan pemerintah Desa Tuabao dalam meningkatkan ekonomi masyarakatnya selalu memberikan kegiatan-kegiatan pemberdayaan serta memberi semangat kepada masyarakat.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan pengamatan penulis dengan bapak ketua BPD Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :



Gambar 3. wawancara dengan ketua BPD desa Tuabao

Pelatihan apa yang diberikan oleh pemerintah desa untuk memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya manusia (SDM) ?

“pelatihan itu hanya untuk ke perangkat desa dengan BPD saja kalo untuk kepala desa tidak. Kalo untuk masyarakat itu perna di lakukan itu untuk kelompok tani itu untuk SDM”

### **Pemerintah Desa sebagai pelaksana program-program SDM Peningkatan SDM**

Pemerintah desa Tuabao sebelum membuat program-program pembangunan diawali dengan musyawarah di tingkat dusun yang tujuan untuk membahas seluruh usulan kegiatan dari tingkat RT/RW dalam satu dusun, kemudian dilanjutkan pada musyawarah desa yang di hadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat desa tuabao.

Hasil wawancara dengan bapak kepala Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :

Program apa saja yang sudah dibuat oleh pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tuabao ?

“program kelompok ternak babi, ternak sapi, ternak kambing, pembangunan bak penampung air di setiap dusun serta pembangunan rabat jalan”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan bapak selaku kepala Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :

Bagaimana cara melaksanakannya agar perekonomian masyarakat di Desa Tuabao semakin meningkat ?

“Memperkuat sektor pertanian, mengembangkan sektor industry kecil dan menengah, meningkatkan akses terhadap sumber daya, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan bapak kepala Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :

Apakah perna melakukan sosialisasi terhadap program-program yang di buat oleh pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?

“Pengaktifan kelembagaan UPK, Desa Tuabao sehingga petani dapat dengan mudah memperoleh modal dan cicilan dalam pembelian pupuk dan obat pertanian”.

### **Pemerintah Desa sebagai Pembina**

Kepala Desa Tuabao mempunyai peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya melalui pembinaan, dengan adanya pembinaan diharapkan masyarakat Desa Tuabao mempunyai keinginan untuk ikut turut serta dalam setiap kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Hasil wawancara dengan bapak Thomas Tota selaku kepala Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :

Bagaimana pemerintah Desa membina masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?

“Dengan memberikan bantuan modal kepada masyarakat untuk menjalankan program budidaya ternak babi, serta memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang tata cara pemeliharaannya.

Oleh sebab itu, dengan meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tuabao, selaku pemerintah desa hanya dapat memberikan bantuan modal kepada masyarakat berupa budidaya ternak babi, dimana masyarakat dapat saling bekerja sama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Karena keaktifan masyarakat dalam bekerja sama untuk meningkatkan perekonomian yang ada di Desa Tuabao.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan bapak kepala Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :

Apakah pemerintah desa pernah melakukan pembinaan terhadap masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?

“pembinaan dalam bidang kesehatan : kegiatan posyandu yang ada di desa tuabao berjalan dengan baik, hal ini terbukti adanya kegiatan posyandu belita, ibu hamil dan lansia yang dilakukan setiap sebulan sekali di 3 posyandu di tiap dusun”.

pembinaan dalam bidang ekonomi : dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, pemerintah desa Tuabao bekerja sama dengan dinas pertanian dalam pemberian penyuluhan tentang sistem pola tanam padi, pemilihan bibit, pemilihan bibit, penggunaan teknologi modern seperti mesin perontok, pemberantasan hama, dan pemberian pupuk kepada masyarakat.

“pembinaan dalam bidang kepemudaan : Pembinaan di bidang kepemudaan tentunya dengan pembentukan karang taruna Desa sebagai wadah untuk pemuda agar ikut serta dalam Program yang dijalankan oleh Pemerintah Desa Tuabao . Salah satu kegiatan yang sudah berjalan adalah mengikuti perlombaan bola fally, dan paduan suara. Dengan adanya pembentukan karang taruna tersebut bertujuan agar Pemuda di Desa Tuabao lebih aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di Desa Tuabao dan menjadikan pemuda bisa mencurahkan pemikirannya untuk kemajuan Desa.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya pemerintah desa melakukan pembinaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu melalui pembinaan dalam bidang kesehatan, pembinaan dalam bidang ekonomi, dan pembinaan dalam bidang kepemudaan.

### **Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat**

#### **Faktor Pendukung.**

Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Tuabao (08 april 2023) di peroleh informasi bahwa :

Apa faktor pendukung dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Tuabao Kecamatan Waiblama diantaranya :

“Sikap masyarakat yang selalu menerima secara positif program yang diberikan oleh pemerintah desa dan kerja sama yang baik antara pemerintah desa dan pemerintah kabupaten dalam menentukan Desa yang mendapatkan bantuan”

### **Faktor Penghambat**

Hasil wawancara dengan bapak ketua BPD Desa Tuabao di peroleh informasi bahwa :

Apa faktor penghambat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tuabao Kecamatan Waiblama diantaranya :

“Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan pendidikan (pengetahuan) serta sarana dan prasarana yang masih kurang dan rendahnya partisipasi masyarakat karena sebagi an besar masyarakat bertani dan sibuk dalam pekerjaan masing-masing”

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti dapat membahas beberapa hal yang berkaitan dengan Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Tuabao, Kecamatan Waiblama, Kabupaten Sikka yaitu, Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Kebijakan, Pemerintah Desa sebagai pelaksana program-program, peran Pemerintah Desa sebagai Pembina. Peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tuabao, kecamatan waiblama.

Peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Tuabao, Kecamatan Waiblama, pemerintah Desa Tuabao cukup banyak berperan dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Berikut ini penulis paparkan beberapa peran dimaksud, yaitu :

Peran pemerintah desa sebagai pelaksana kebijakan, kebijakan public merupakan keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan tindakan yang secara langsung mengatur kepentingan publik, sebagaimana dalam penelitian bakry (2010:2). Pemerintah Desa berperan sebagai pelaksana kebijakan untuk mengetahui tindakan-tindakan apa saja yang akan di pilih berdasarkan permasalahan yang ada di Desa. Sebagai pelaksana kebijakan artinya pemerintah desa mempunyai tanggung jawab atas kebijksn ysg sudah di tetapkan dalam menghadapi suatu permasalahan yang ada di Desa. Berdasarkan penelitian terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui desa tentunya pemerintah desa, Kepala Desa, dan lembaga-lembaga seperti LPMD, mempunyai tugas untuk menentu sebuah kebijakan terkait dengan program pemberdayaan ekonomi itu yang dilakukan kelompok ternak babi, ternak sapi, ternak kambing di Desa Tuabao. Peran dari pemerintah desa itu sendiri dinilai dapat untuk meningkatkan kinerja organisasi dan juga pelayanan terhadap masyarakat khususnya pada Desa. Pemerintah dan lembaga terkait bekerjasama untuk menentukan sebuah program untuk menjadikan sebuah masyarakat yang bermutu dan mandiri.

Peran Pemerintah Desa sebagai program, Program menurut Shalfiah (2013:978), pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Pemrintah desa sebagai pelaksana program tentunya membuat program-program yang bisa mengatasi permasalahan social yang ada dalam lingkup pemerintahannya. Sebagai pelaksana program pemerintah desa melakukan musyawarah dengan masyarakat di mulai dari tingkat dusun. setelah itu dilanjutkan dengan musyawarah di tingkat desa yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dimulai dari RT/RW, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Lembaga terkait dan juga pemerintah desa. Hal itu bertujuan untuk membahas usulan kegiatan yang akan direncanakan sebelum menentukan program-program yang akan dijalankan terkait dengan program kelompok ternak babi, ternak sapi, ternak kambing.

Peran Pemerintah Desa sebagai Pembina, Kepala Desa Tuabao yang mempunyai peran sebagai pembina dari masyarakat guna menjadikan masyarakatnya bermutu dan mandiri. Melalui pembinaan tersebut pemerintah desa berharap agar bisa meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan dari masyarakatnya dan juga agar masyarakat Desa Tuabao ikut serta dalam

program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh Pemerintah Desa Tuabao. Kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tuabao secara garis besar mencakup beberapa bidang yaitu:

pembinaan dalam bidang kesehatan : kegiatan posyandu yang ada di desa tuabao berjalan dengan baik, hal ini terbukti adanya kegiatan posyandu belita, ibu hamil dan lansia yang dilakukan setiap sebulan sekali di 3 posyandu di tiap dusun”.

pembinaan dalam bidang ekonomi : dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, pemerintah desa Tuabao bekerja sama dengan dinas pertanian dalam pemberian penyuluhan tentang sistem pola tanam padi, pemilihan bibit, pemilihan bibit, penggunaan teknologi modern seperti mesin perontok, pemberantasan hama, dan pemeberian pupuk kepada masyarakat. Pembinaan dalam bidang kepemudaan : Pembinaan di bidang kepemudaan tentunya dengan pembentukan karang taruna Desa sabagai wadah untuk pemuda agar ikut serta dalam Program yang dijalankan oleh Pemerintah Desa Tuabao . Salah satu kegiatan yang sudah berjalan adalah mengikuti perlombaan bola Volly, dan paduan suara. Dengan adanya pembentukan karang taruna tersebut bertujuan agar Pemuda di Desa Tuabao lebih aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di Desa Tuabao dan menjadikan pemuda bisa mencurahkan pemikirannya untuk kemajuan Desa.

Faktor Pendukung, Sikap masyarakat yang selalu menerima secara positif program yang diberikan oleh pemerintah desa dan kerja sama yang baik antara pemerintah desa dan pemerintah kabupaten dalam menentukan desa yang mendapatkan bantuan.

sebagai pemerintah yang melaksanakan fungsi pemerintahan, sebagai pengatur (regulasi) masyarakat maka, sudah selayaknya apa bila pemerintah desa mengetahui kondisi atau keadaan penduduknya yang sebenarnya. Sebab dengan menegetahui kondisi masyarakat yang sebenarnya maka dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk mengambil keputusan.

Faktor penghambat, Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan pendidikan (pengetahuan) serta sarana dan prasarana yang masih kurang dan rendahnya partisipasi masyarakat karena sebagian besar masyarakat bertani dan sibuk dalam pekerjaan masing-masing.

untuk melaksanakan tugasnya, seorang pemimpin membutuhkan fasilitas atau peralatan. Dalam menjalankan fungsinya fasilitas atau perlengkapan, yang harus tersedia menunjang lancarnya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Dimana salah satu faktor itu, adalah tersedianya kantor Desa, dalam menunjang terselenggaranya penmerintahan desa dan sebagai tempat dalam menjalankan tugas dalam pencatatan, pengelolaan, pelaporan, dan berbagai kegiatan lainnya. Kurangnya prtisipasi masyarakat sangat menghambat kinerja pemerintah, demi terselenggaranya peningkatan ekonomi masyarakat.

Sarana perhubungan di wilayah Desa Tuabao, terlihat kurang memadai, ini masih dikeluhkan oleh pemerintah desa seperti, jalanan banyak yang rusak, masih terdapat rumah tangga yang belum memiliki akses listrik, masih ada perumahan warga yang belum menikmati air bersih PDAM, tempat pembuangan sampah yang belum ada, keinginan masyarakat sangat banyak, tetapi tidak semuanya merupakan kebutuhan. Kebutuhan adalah program yang disusun menggunakan kriteria-kriteria yang terukur, sehingga dapat ditentukan skala prioritasnya. Berdasar dana yang tersedia dan terbatas itu serta usulan program yang telah disusun, berdasar skala prioritas maka, dapat dipilih program-program peningkatan ekonomi masyarakat yang merupakan prioritas tinggi yang benar-benar, dibutuhkan masyarakat setempat selanjutnta diusul program kedua, ketiga ,dan seterusnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terhadap peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa tuabao, kecamatan waiblama, kabupaten sikka maka, dapat di simpulkan sebagai berikut : Pemerintah Desa Tuabao telah menjalankan perannya dengan baik, yang dibuktikan dengan masuknya Desa Tuabao dalam seleksi Desa mandiri pada tahun 2002, hal ini dapat di lihat melalui: sebgai pelaksana program-program yang menghasilkan beberapa program pemberdayaan masyarakat yang telah di tetapkan, antara lain : mengaktifkan

kelembagaan UPK (Unit Pengelola keuangan), peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan, peningkatan ekonomi produktif. sebagai Pembina kehidupan masyarakat yang mencakup berbagai bidang seperti bidang ekonomi, bidang pelayanan kesehatan, bidang kepemudaan, memberikan bantuan modal. Melalui program-program tersebut pemerintah Desa Tuabao bisa meningkatkan masyarakatnya dengan baik dalam menunjang kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa. Pemerintah Desa Tuabao mempunyai kerja sama yang baik antara pihak swasta dan masyarakat serta mempunyai anggaran dana yang baik dalam mendukung kelancaran pembangunan yang ada di Desa Tuabao. Sedangkan dalam factor penghamabat yang di hadapi oleh pemerintah Desa Tuabao, yaitu partisipasi masyarakat di rasakan masih perlu pendekatan, budaya malas dari masyarakat perlu mendapat perhatian serta kurangnya sarana dan prasarana sehingga menjadi terhambatnya sebagian dari program pemberdayaan pada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). Penelitian pendidikan metode dan pradigma baru. Bandung: remaja rosda karya.
- Bakry, Noor Ms. (2010). Pendidikan kewarganegaraan. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Bejo Siswanto, (2012). Manajemen tenaga kerja Indonesia: pendekatan administratif dan operasional. Jakarta, bumi: Aksara.
- Bhinadi, Ardito. (2017). Penanggulangan kemiskinan dan pemeberdayaan masyarakat. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Depertemen Perdagangan Indonesia. (2008). Pengembangan industri perdagangan republik Indonesia.
- Ismail Nawawi, Ekonomi Islam-Perspektif Teori, sistem dan aspek hokum surabaya : putra media nusantara , (2009)
- Jhingan, M. L. 2012. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta : Balali pustaka , (2005),220 .
- Miftah Thoha. (2012). Kepemimpinan dalam manajemen : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarata
- N.Daldjoeni, (2011). Interaksi desa kota, Jakarta: Rineka Cipta.
- Napitupulu, Farel H., Tua, putra mora. (2012). Perancangan dan pengujian alat pengering kakao dengan tipe cabinet dryer untuk kapasitas 7,5 kg per-siklus. Jurnal dinamis, II (10).
- Prasetyo, E, (2012). Data Mining Konsep dan Aplikasi Menggunakan Mutlab, Andi Offset, Yogyakarta
- R.Bintarto, (2010). Desa Kota, bandung : alumni.
- Rahardjo. Adisasmata (2014). Pengelolaan pendapatan dan anggaran daerah. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Shalfiah, (2013), peran pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mendukung program-program pemerintah kota bontang, jurnal ilmu pemerintah Vol. 1, No.3, Samarinda.
- Soekanto, Soejono. 2012 sosiologi suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2015). Metode penelitian kombinasi (mix methods). Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, penerbit alfabeta, bandung
- Sugiyono. (2012). Memahami penelitian kualitatif . Bandung : alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, penerbit alfabeta, bandung
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, penerbit alfabeta, bandung
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pemberdayaan kepada masyarakat Desa.

Widjaja, HAW. (2012) Otonomi Desa Merupakan otonomi yang bulat dan utuh. Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada